

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam
bersabda:

مَنْ تَعَلَّمَ عِلْمًا مِمَّا يُتَنَعَى بِهِ وَجْهُ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ لَا يَتَعَلَّمُهُ إِلَّا لِيُصِيبَ
بِهِ عَرَضًا مِنَ الدُّنْيَا لَمْ يَجِدْ عَرَفَ الْجَنَّةِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

“Barangsiapa yang mempelajari ilmu yang
seharusnya ia niatkan untuk mengharap wajah
Allah ‘azza wa jalla, namun ia malah niatkan
untuk menggapai dunia, maka di hari kiamat ia
tidak akan mencium bau surga”

(HR. Abu Daud no. 3664 dan Ibnu Majah no.
252,)

NAMA:

ALAMAT:

www.alfaradis.com

BUKU HADITS

ARBA'IN NAWAWI



Disusun Oleh:
ANWARUSYAMSAL FAROZY

PONDOK PESANTREN DAR AL-FARADIS
Jl. Muslimat (Komplek Harjosari Kidul), Ds. Adiwerna
RT:008/006, Kec. Adiwerna, Kab. Tegal. 52194
www.alfaradis.com

Daftar Isi

Hadits ke-1 Amal Tergantung Niat	5
Hadits ke-2: Pengertian Islam, Iman, dan Ihsan	6
Hadits ke-3 Rukun Islam	8
Hadits ke-4 Takdir Manusia Telah Ditetapkan	10
Hadits ke-5 Amalan Bid'ah Ditolak	11
Hadits ke-6 Halal dan Haram	12
Hadits ke-7 Agama adalah Nasihat.....	14
Hadits ke-8 Haram Darah Seorang Muslim	15
Hadits ke-9 Menjalankan Perintah Semampunya	16
Hadits ke-10 Meninggalkan yang Haram.....	17
Hadits ke-11 Tinggalkan Apa yang Meragukan	19
Hadits ke-12 Tinggalkan Apa yang Tidak Berguna.....	20
Hadits ke-13 Di Antara Kesempurnaan Iman	21
Hadits ke-14 Sebab-Sebab Darah Ditumpahkan	22
Hadits ke-15 Di Antara Akhlak Seorang Mukmin	23
Hadits ke-16 Jangan Marah	24
Hadits ke-17 Berbuat Baik Atas Segala Sesuatu	25
Hadits ke-18 Bertakwalah Kepada Allah	26
Hadits ke-19 Jagalah Allah, Maka Dia akan Menjagamu.....	27
Hadits ke-20 Malu Akhlak Para Nabi	29
Hadits ke-21 Katakanlah, “Aku beriman kepada Allah!”	30

CATATAN

PENUTUP

Alhamdulillah kitab ini disusun untuk memudahkan santri Dar Al-Faradis dalam mempelajari dan memahami hadits Nabi Muhammad shallallahu alaihi wasallam. Mengambil dari kitab arbain nawawi karena kitab ini memuat 40 masalah pokok agama. Harapannya setelah belajar hadits ini, para santri dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga memudahkan jalannya ke surga kelak.

Nama kitab asal: Al-Arbaun An-Nawawiyah (الأربعون النووية)

Penulis: Yahya bin Syaraf An-Nawawi atau Imam Nawawi (يحيى بن شرف النووي)

Lahir: Nawa, 631 H/1233 M

Wafat: Damaskus, 676 H/ 1277 M

Sumber tulisan: alkhoirot.org

Hadits ke-22 Amalan yang Memasukkan ke Surga	31
Hadits ke-23 Suci Itu Sebagian Dari Iman.....	32
Hadits ke-24 Janganlah Kalian Saling Menzalimi.....	33
Hadits ke-25 Setiap Kebajikan adalah Sedekah.....	36
Hadits ke-26 Setiap Persendian Wajib Bersedekah	37
Hadits ke-27 Kebajikan dan Dosa	38
Hadits ke-28 Mendengar dan Ta'at	39
Hadits ke-29 Pintu-Pintu Kebajikan	41
Hadits ke-30 Batasan-Batasan Allah	43
Hadits ke-31 Buah Zuhud	44
Hadits ke-32 Tidak Ada Bahaya dan Tidak Boleh Membahayakan	45
Hadits ke-33 Bukti Wajib Bagi Penuntut	46
Hadits ke-34 Merubah Kemungkaran.....	47
Hadits ke-35 Hamba-Hamba Allah adalah Bersaudara	47
Hadits ke-36 Keutamaan Akhlak dan Ilmu	48
Hadits ke-37 Kebajikan dan Keburukan.....	50
Hadits ke-38 Keutamaan Wali Allah	51
Hadits ke-39 Tiga Hal yang Allah Maafkan	52
Hadits ke-40 Hiduplah Laksana Musafir	54
Hadits ke-41 Mengikuti Syariat adalah Tiang Keimanan.....	55
Hadits ke-42 Luasnya Ampunan Allah	56

Hadits ke-42 Luasnya Ampunan Allah

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ: قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: «يَا ابْنَ آدَمَ! إِنَّكَ مَا دَعَوْتَنِي وَرَجَوْتَنِي غَفَرْتُ لَكَ عَلَى مَا كَانَ مِنْكَ وَلَا أُبَالِي. يَا ابْنَ آدَمَ! لَوْ بَلَغَتْ ذُنُوبُكَ عَنَانَ السَّمَاءِ ثُمَّ اسْتَغْفَرْتَنِي غَفَرْتُ لَكَ. يَا ابْنَ آدَمَ! إِنَّكَ لَوْ أَتَيْتَنِي بِقَرَابِ الْأَرْضِ خَطِيئًا ثُمَّ لَقِيتَنِي لَا تَشْرِكَ بِي شَيْئًا لَا تَتِيئَكَ بِقَرَابِهَا مَغْفِرَةً» رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ وَقَالَ: حَدِيثٌ حَسَنٌ ﻻ حَيْجُ.

Dari Anas bin Malik radhiyallahu 'anhu berkata: aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Allah Tabarak wa Ta'ala berfirman, 'Hai anak Adam! Sesungguhnya selagi engkau berdoa kepada-Ku dan berharap kepada-Ku, Aku ampuni dosa yang ada padamu dan aku tidak peduli. Hai anak Adam! Seandainya dosa-dosamu membumbung sepenuh langit, kemudian engkau meminta ampun kepada-Ku, pasti Aku ampuni dan aku tidak peduli. Hai anak Adam! Seandainya engkau mendatangi-Ku dengan dosa sepenuh bumi, kemudian engkau menemui-Ku tanpa menyekutukan-Ku dengan apapun, pasti Aku akan menemuimu dengan sepenuh bumi pula ampunan." Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi dan berkata, "hadits hasan shahih."
[Shahih: Sunan at-Tirmidzi (no. 3540)]

Hadits ke-1 Amal Tergantung Niat

عَنْ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ أَبِي حَفْصٍ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ: «إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ، وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى، فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَهِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ، وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا يُُبْغِهَا أَوْ امْرَأَةٍ يَنْكِحُهَا فَهِجْرَتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ»
رواه إماما المحدثين أبو عبدالله محمد بن إسماعيل بن إبراهيم بن المغيرة بن بَرَزِزْبَه البخاري، وأبو الحسين مسلم بن الحجاج بن مسلم القشيري النيسابوري، في
ﻻ حَيْجُهُمَا لِلَّذِينَ هُمَا أَجَلُ الْكُتُبِ ﻻ نَفَةَ.

Dari Amirul Mukminin Abu Hafsh 'Umar bin Khatthab radhiyallahu 'anhu berkata: aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Sesungguhnya amal itu tergantung dengan niatnya dan setiap orang akan mendapatkan sesuai dengan niatnya. Maka, barangsiapa yang hijrahnya kepada Allah dan Rasul-Nya maka hijrahnya kepada Allah dan Rasul-Nya, dan barangsiapa yang hijrahnya kepada dunia yang ingin diraih atau wanita yang ingin dinikahi maka hijrahnya kepada apa yang dia berhijrah kepadanya."
Diriwayatkan oleh dua imam ahli hadits: Abu Abdillah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin al-Mughirah bin Bardizbah al-Bukhari dan Abul Husain Muslim bin Hajjaj

bin Muslim al-Qushairi an-Naisaburi di kedua kitab Shahihnya yang merupakan dua kitab paling shahih yang pernah disusun. Shahih al-Bukhari (no. 1, 54, 2529, 3898, 5070, 6689, 6953), Shahih Muslim (no. 1907),

Hadits ke-2: Pengertian Islam, Iman, dan Ihsan

عَنْ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَيْضاً قَالَ: بَيْنَمَا نَحْنُ جُلُوسٌ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ لَيْلَى اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ يَوْمٍ، إِذْ طَلَعَ عَلَيْنَا رَجُلٌ شَدِيدُ بَيَاضٍ لَشْيَابٍ، شَدِيدُ سَوَادٍ لَشَّعْرٍ، لَا يُرَى عَلَيْهِ أَثَرٌ لِسَفَرٍ، وَلَا يَعْرِفُهُ مِنَّا أَحَدٌ حَتَّى جَلَسَ إِلَى لَنَبِيِّ ﷺ لَيْلَى اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَسْنَدَ رُكْبَتَيْهِ إِلَى رُكْبَتَيْهِ وَوَضَعَ كَفَّيْهِ عَلَى فَخْذَيْهِ وَقَالَ: يَا مُحَمَّدُ أَخْبِرْنِي عَنِ الْإِسْلَامِ! فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ لَيْلَى اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «لَا إِسْلَامَ أَنْ تَشْهَدَ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَتُقِيمَ لِّلَّاتَةِ، وَتُؤْتِيَ لِّلزَّكَاةِ، وَتَدَّ وَتَحُجَّ لِبَيْتِ إِبْرَاهِيمَ سَبِيلًا»

قَالَ: ﷺ دَفَعْتُ. فَعَجِبْنَا لَهُ يَسْأَلُهُ وَيُجِبُهُ، قَالَ: فَأَخْبِرْنِي عَنِ الْإِيمَانِ! قَالَ: «أَنْ تُؤْمِنَ بِاللَّهِ، وَمَلَائِكَتِهِ، وَكُتُبِهِ، وَرُسُلِهِ، وَتُؤْمِنَ بِالْقَدَرِ خَيْرِهِ وَشَرِّهِ»

قَالَ: ﷺ دَفَعْتُ، قَالَ فَأَخْبِرْنِي عَنِ الْإِحْسَانِ! قَالَ: «أَنْ

Hadits ke-41 Mengikuti Syariat adalah Tiang Keimanan

عَنْ أَبِي مُحَمَّدٍ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ لَيْلَى اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّى يَكُونَ هَوَاهُ تَبَعًا لِمَا جِئْتُ بِهِ» حَدِيثٌ حَسَنٌ ﷺ حِيحُ رَوَيْنَاهُ فِي كِتَابِ الْحُجَّةِ بِإِسْنَادٍ ﷺ حِيحُ.

Dari Abu Muhammad Abdullah bin 'Amr bin 'Ash radhiyallahu 'anhuma berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Tidak beriman (secara sempurna) seorang dari kalian hingga hawa nafsunya mengikuti apa yang aku bawa." Hadits hasan shahih, kami meriwayatkannya dari kitab al-Hujjah dengan sanad shahih.

[Dha'if: Syarhus Sunnah lil Baihaqi (no. 104) dan as-Sunnah lilbi Abil Ashim (no. 15). Dinilai dha'if oleh Imam Ibnu Rajab dan Syaikh al-Albani]

Hadits ke-40 Hiduplah Laksana Musafir

عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: أَخَذَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ لِي اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَنْكَبِي فَقَالَ: «كُنْ فِي دُنْيَا كَأَنَّكَ غَرِيبٌ أَوْ عَابِرُ سَبِيلٍ»

Dari Ibnu 'Umar radhiyallahu 'anhuma berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam memegang kedua pundakku, lalu bersabda, "Jadilah engkau di dunia seperti orang asing atau seorang musafir."

وَكَانَ ابْنُ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ: إِذَا أَمْسَيْتَ فَلَا تَنْتَظِرِ الصَّبَاحَ، وَإِذَا أَصْبَحْتَ فَلَا تَنْتَظِرِ الْمَسَاءَ. وَخُذْ مِنْ صِحَّتِكَ لِمَرْضِكَ، وَمِنْ حَيَاتِكَ لِمَوْتِكَ. رواه البخاري

Ibnu 'Umar radhiyallahu 'anhuma berkata, "Jika kamu memasuki sore hari, maka jangan menunggu pagi hari. Jika kamu memasuki pagi hari, maka jangan menunggu sore hari. Manfaatkanlah sehatmu sebelum sakitmu, dan hidupmu sebelum matimu." Diriwayatkan oleh al-Bukhari. [Shahih al-Bukhari (no. 6416), Sunan at-Tirmidzi (no. 2333), Sunan Ibnu Majah (no. 4114), dan Musnad Ahmad (II/24, 41)]

تَعْبُدُ اللَّهَ كَأَنَّكَ تَرَاهُ، فَإِنْ لَمْ تَكُنْ تَرَاهُ فَإِنَّهُ يَرَاكَ» قَالَ: فَأَخْبَرَنِي عَنْ لِسَاعَةَ! قَالَ: «مَا لَمْ أَسْأَلْ عَنْهَا بِأَعْلَمَ مِنْ لِسَائِلٍ» قَالَ: فَأَخْبَرَنِي عَنْ أَمَارَتِهَا! قَالَ: «أَنْ تَلِدَ لَأُمَةٍ رَبَّتَهَا، وَأَنْ تَرَى لِحَفَاةَ لَعْرَةٍ لِعَالَةٍ رِعَاءَ لِسَاءٍ يَتَطَاوَلُونَ فِي الْبُنْيَانِ» ثُمَّ نَظَلَّ فَلَبِثْتُ مَلِيًّا ثُمَّ قَالَ: «يَا عُمَرُ! أَتَدْرِي مَنْ لِسَائِلُ؟» قُلْتُ: اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ: «فَإِنَّهُ جِبْرِيلُ أَتَاكُمْ يُعَلِّمُكُمْ دِينَكُمْ» رَوَاهُ مُسْلِمٌ.

Dari 'Umar radhiyallahu 'anhu juga, berkata: pada suatu hari kami duduk di sisi Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam, tiba-tiba datang kepada kami seseorang yang sangat putih pakaiannya, sangat hitam rambutnya, tidak nampak kalau sedang bepergian, dan tidak ada seorang pun dari kami yang mengenalnya. Kemudian dia duduk menghadap Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam lalu menyandarkan lututnya kepada lutut beliau, dan meletakkan kedua telapak tangannya di atas paha beliau. Dia bertanya, "Ya Muhammad! Kabarkan kepadaku tentang Islam." Maka, Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Islam adalah Anda bersyahadat lâ ilâha illâllâh dan muhammadur rasûlullâh, menegakkan shalat, menunaikan zakat, berpuasa Ramadhan, dan berhaji ke Baitullah jika Anda mampu menempuh jalannya." Lelaki itu berkata, "Engkau benar." Kami heran terhadapnya, dia yang bertanya sekaligus yang mengoreksinya. Lelaki itu berkata lagi, "Kabarkanlah kepadaku tentang iman!" Beliau menjawab, "Anda beriman kepada Allah, para malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, para rasul-Nya, hari Akhir, dan Anda beriman kepada takdir yang baik maupun yang buruk."

yang paling Aku cintai selain apa yang Aku wajibkan baginya. Hamba-Ku senantiasa mendekat kepada-Ku dengan amalan sunnah sehingga Aku mencintainya. Apabila aku telah mencintainya, Aku menjadi pendengarannya yang ia gunakan untuk mendengar, penglihatannya yang ia gunakan untuk melihat, tangannya yang ia gunakan untuk berbuat, dan kakinya yang ia gunakan untuk berjalan. Jika dia meminta kepadaku, pasti aku beri. Jika dia meminta perlindungan kepada-Ku pasti aku lindungi.” Diriwayatkan oleh al-Bukhari.

[Shahih: Shahih al-Bukhari (no. 6502) dan as-Sunan al-Kubra lil Baihaqi (III/346, X/219)]

Dari Abu Abdirrahman Abdullah bin ‘Umar bin Khatthab radhiyallahu ‘anhuma, berkata: aku mendengar Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, “Islam dibagun di atas lima hal: syahadat lâ ilâha illâllâh dan muhammadur rasûlûllâh, menegakkan shalat, menunaikan zakat, haji ke Baitullah, dan puasa Ramadhan.” Diriwayatkan oleh al-Bukhari dan Muslim.

[Muttafaqun ‘Alaihi: Shahih al-Bukhari (no. 8), Shahih Muslim (no. 16)]

Hadits ke-39 Tiga Hal yang Allah Maafkan

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: «إِنَّ اللَّهَ تَجَاوَزَ لِي عَنْ أُمَّتِي الْخَطَأَ وَالنِّسْيَانَ وَمَا اسْتُكْرِهُوا عَلَيْهِ» حَدِيثٌ حَسَنٌ رَوَاهُ ابْنُ مَاجَهٍ وَابْنُ أَبِي حَتْمٍ وَغَيْرُهُمَا.

Dari Ibnu ‘Abbas radhiyallahu ‘anhuma bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, “Sesungguhnya Allah mengampuni umatku untuku: kekeliruan, lupa, dan apa yang dipaksakan kepadanya.” Hasan, diriwayatkan oleh Ibnu Majah, Baihaqi, dan selainnya.

Hadits ke-4 Takdir Manusia Telah Ditetapkan

عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: حَدَّثَنَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ لَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ الْإِدْقُ الْمَدْقُ: «إِنَّ أَحَدَكُمْ يُجْمَعُ خَلْقُهُ فِي بَطْنِ أُمِّهِ أَرْبَعِينَ يَوْمًا نُطْفَةً، ثُمَّ يَكُونُ عِلْقَةً مِثْلَ ذَلِكَ، ثُمَّ يَكُونُ مُضْغَةً مِثْلَ ذَلِكَ، ثُمَّ يُرْسَلُ إِلَيْهِ الْمَلَكُ فَيَنْفُخُ فِيهِ الرُّوحَ وَيَوْمَرُ بِأَرْبَعِ كَلِمَاتٍ: بِكُتِبَ رِزْقُهُ وَأَجَلُهُ وَعَمَلُهُ وَشَقِيٌّ أَوْ سَعِيدٌ. فَوَاللَّهِ الَّذِي لَا إِلَهَ غَيْرُهُ، إِنَّ أَحَدَكُمْ لَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ الْجَنَّةِ حَتَّى مَا يَكُونُ بَيْنَهُ وَبَيْنَهَا إِلَّا ذِرَاعٌ فَيَسْبِقُ عَلَيْهِ الْكِتَابُ فَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ النَّارِ فَيَدْخُلُهَا، وَإِنَّ أَحَدَكُمْ لَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ النَّارِ حَتَّى مَا يَكُونُ بَيْنَهُ وَبَيْنَهَا إِلَّا ذِرَاعٌ فَيَسْبِقُ عَلَيْهِ الْكِتَابُ فَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ الْجَنَّةِ فَيَدْخُلُهَا» رواه البخاري ومسلم.

Dari Abu Abdirrahman Abdullah bin Mas'ud radhiyallahu 'anhu, berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam telah menceritakan kepada kami dan beliau seorang yang jujur lagi diakui kejujurannya, "Sesungguhnya seorang dari kalian dikumpulkan penciptaannya di perut ibunya selama empat puluh hari berupa sperma, kemudian menjadi segumpal darah selama itu pula, kemudian menjadi segumpal daging selama itu pula, kemudian diutus seorang malaikat kepadanya untuk meniupkan ruh padanya, dan diperintahkan empat kalimat: menulis

sebagai sepuluh kebaikan hingga tujuh puluh ribu lipat hingga perlipatan yang banyak. Jika dia berniat melakukan keburukan lalu tidak jadi mengerjakannya, maka Allah menulis itu di sisi-Nya sebagai satu kebaikan yang sempurna, dan jika dia berniat kebaikan lalu mengerjakannya, maka Allah menulis itu sebagai satu keburukan." Diriwayatkan oleh al-Bukhari dan Muslim di kitab shahih keduanya dengan lafazh ini. [Muttafaqun 'Alaihi: Shahih al-Bukhari (no. 6491), Shahih Muslim (no. 131)]

Hadits ke-38 Keutamaan Wali Allah

أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ لَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى قَالَ: مَنْ عَادَى لِي وَلِيًّا فَقَدْ آذَنْتُهُ بِالْحَرْبِ. وَمَا تَقَرَّبَ إِلَيَّ عَبْدِي بِشَيْءٍ أَحَبَّ إِلَيَّ مِمَّا افْتَرَضْتُهُ عَلَيْهِ. وَلَا يَزَالُ عَبْدِي يَتَقَرَّبُ إِلَيَّ بِالنَّوَافِلِ حَتَّى أُحِبَّهُ، فَإِذَا أَحْبَبْتُهُ كُنْتُ سَمْعَهُ الَّذِي يَسْمَعُ بِهِ، وَبَصَرَهُ الَّذِي يُبْصِرُ بِهِ، وَيَدَهُ الَّتِي يَبْطِشُ بِهَا، وَرِجْلَهُ الَّتِي يَمْشِي بِهَا. وَلَئِنْ سَأَلَنِي لَأُعْطِيَنَّهُ، وَلَئِنْ اسْتَعَاذَنِي لَأُعِذَّنَّهُ» رواه البخاري.

Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Sesungguhnya Allah Ta'ala berfirman, 'Barangsiapa yang menyakiti waliku, maka Aku mengumumkan perang kepadanya. Tidaklah hamba-Ku mendekat kepada-Ku dengan sesuatu

lambat amalnya, maka tidak akan bisa dikejar oleh nasabnya.” Diriwayatkan oleh Muslim dengan lafazh ini. [Shahih: Shahih Muslim (no. 2699)]

Hadits ke-37 Kebaikan dan Keburukan

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ ﷺ أَنَّهُ قَالَ: «إِنَّ اللَّهَ كَتَبَ الْحَسَنَاتِ وَالسَّيِّئَاتِ ثُمَّ بَيَّنَ ذَلِكَ؛ فَمَنْ هَمَّ بِحَسَنَةٍ فَلَمْ يَعْمَلْهَا كَتَبَهَا اللَّهُ عِنْدَهُ حَسَنَةً كَامِلَةً، وَإِنْ هَمَّ بِهَا فَعَمِلَهَا كَتَبَهَا اللَّهُ عِنْدَهُ عَشْرَ حَسَنَاتٍ إِلَى سَبْعِمِائَةٍ ضِعْفٍ إِلَى أَضْعَافٍ كَثِيرَةٍ. وَإِنْ هَمَّ بِسَيِّئَةٍ فَلَمْ يَعْمَلْهَا كَتَبَهَا اللَّهُ عِنْدَهُ حَسَنَةً كَامِلَةً، وَإِنْ هَمَّ بِهَا فَعَمِلَهَا كَتَبَهَا اللَّهُ سَيِّئَةً وَاحِدَةً» رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ فِي حَيْثِيهِمَا بِهِذِهِ الْحُرُوفِ. □

Dari Ibnu ‘Abbas radhiyallahu ‘anhuma, dari Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam tentang hadits yang beliau riwayatkan dari Rabb-nya tabaraka wa ta’ala. Beliau bersabda, “Sesungguhnya Allah menulis kebaikan-kebaikan dan keburukan-keburukan kemudian menjelaskannya. Barangsiapa yang berniat melakukan kebaikan lalu tidak mengerjakannya, maka Allah menulis itu di sisi-Nya sebagai satu kebaikan yang sempurna, dan jika dia berniat mengerjakan kebaikan lalu mengerjakannya, maka Allah menulis itu di sisi-Nya

rezekinya, ajalnya, amalnya, dan celaka atau bahagia. Demi Allah yang tidak ada sesembahan yang berhak disembah selain Dia, sesungguhnya seorang dari kalian benar-benar beramal dengan amal penghuni surga hingga jarak antaranya dan surga hanya sejengkal, lalu takdir mendahuluinya, lalu dia beramal dengan amal penduduk neraka lalu ia pun memasukinya. Dan sesungguhnya seorang dari kalian benar-benar beramal dengan amal penduduk neraka hingga jarak antaranya dengan neraka hanya sejengkal, lalu takdir mendahuluinya, lalu ia beramal dengan amal penduduk surga, maka ia pun memasukinya.” Diriwayatkan oleh al-Bukhari dan Muslim. [Muttafaqun ‘Alaihi: Shahih al-Bukhari (no. 3208), Shahih Muslim (no. 2643)]

Hadits ke-5 Amalan Bid'ah Ditolak

عَنْ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ أُمِّ عَبْدِ اللَّهِ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ لِي اللَّهِ ﷻ: «مَنْ أَخَذَتْ فِي أَمْرِنَا هَذَا مَا لَيْسَ مِنْهُ فَهُوَ رَدٌّ» رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ. □

Dari Ummul Mukminin Ummu Abdillah ‘Aisyah RAH, berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, “Barangsiapa yang mengada-mengada dalam urusan kami ini yang bukan bagian darinya, maka ia tertolak.” Diriwayatkan al-Bukhari dan Muslim. [Muttafaqun ‘Alaihi: Shahih al-Bukhari (no. 2697), Shahih

Hadits ke-6 Halal dan Haram

عَنْ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا
قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ لَى اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ:
«إِنَّ الْحَالَ بَيِّنٌ وَإِنَّ الْحَرَامَ بَيِّنٌ وَبَيْنَهُمَا أُمُورٌ
مُشْتَبِهَاتٌ لَا يَعْلَمُهُنَّ كَثِيرٌ مِنَ النَّاسِ، فَمَنْ اتَّقَى
الشُّبُهَاتِ فَقَدْ اسْتَبْرَأَ لِدِينِهِ وَعِرْضِهِ، وَمَنْ وَقَعَ فِي
الشُّبُهَاتِ وَقَعَ فِي الْحَرَامِ كَالرَّاعِي يَرَعَى حَوْلَ الْحِمَى
يُوشِكُ أَنْ يَقَعَ فِيهِ. أَلَا وَإِنَّ لِكُلِّ مَلِكٍ حِمًى. أَلَا وَإِنَّ
حِمَى اللَّهِ مَحَارِمَهُ. أَلَا وَإِنَّ فِي الْجَسَدِ مُضْغَةً إِذَا
لُحِتْ ﷻ لُحِ الْجَسَدُ كُلُّهُ وَإِذَا فَسَدَتْ فَسَدَ الْجَسَدُ كُلُّهُ
أَلَا وَهِيَ الْقَلْبُ» رواه البخاري ومسلم.

Dari Abu Abdillah an-Nu'man bin Basyir radhiyallahu 'anhuma berkata: aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Sesungguhnya yang halal telah jelas dan yang haram telah jelas, dan di antara keduanya ada hal-hal yang samar yang tidak diketahui kebanyakan manusia. Barangsiapa menjaga diri dari hal yang samar (syubhat), sungguh dia telah memelihara agama dan kehormatannya, dan barangsiapa yang terjatuh pada yang syubhat, akan terjatuh pada yang haram, seperti penggembala yang menggembala di

يَسَّرَ عَلَى مُعْسِرٍ يَسَّرَ اللَّهُ عَلَيْهِ ﷻ دُنْيَا ﻭَ ﻻْخِرَةَ،
وَمَنْ سَتَرَ مُسْلِمًا سَتَرَهُ اللَّهُ ﷻ دُنْيَا ﻭَ ﻻْخِرَةَ، وَاللَّهُ فِي
عَوْنِ ﷻ عَبْدٍ مَا كَانَ ﷻ عَبْدٌ فِي عَوْنِ أَخِيهِ، وَمَنْ سَلَكَ
طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ ﷻ بِهِ طَرِيقًا إِلَى
ﷻ جَنَّةٍ، وَمَا ﷻ جَمَعَ قَوْمٌ فِي بَيْتٍ مِنْ بُيُوتِ اللَّهِ يَتْلُونَ
كِتَابَ اللَّهِ وَيَتَدْرُسُونَهُ بَيْنَهُمْ إِلَّا نَزَلَتْ عَلَيْهِمْ ﷻ سَكِينَةٌ
وَعَشِيَّتُهُمْ ﷻ رَحْمَةً وَحَفَّتُهُمْ ﷻ مَلَائِكَةٌ وَذَكَرَهُمُ اللَّهُ فِيمَنْ
عِنْدَهُ، وَمَنْ بَطَأَ بِهِ عَمَلُهُ ﷻ مَ يُسْرِعْ بِهِ نَسَبُهُ» رَوَاهُ
مُسْلِمٌ بِهِ ﷻ لَفْظًا.

Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, dari Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Barangsiapa yang menghilangkan kesusahan dari kesusahan-kesusahan dunia orang mukmin, maka Allah akan menghilangkan kesusahan dari kesusahan-kesusahan hari Kiamat. Barangsiapa yang memberi kemudahan orang yang kesulitan, maka Allah akan memberi kemudahan baginya di dunia dan akhirat. Allah senantiasa menolong hamba selagi dia menolong saudaranya. Barangsiapa yang menempuh perjalanan dalam rangka menuntut ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga. Tidaklah berkumpul sekelompok orang di salah satu rumah Allah untuk membaca Kitabullah dan saling mempelajarinya di antara mereka, melainkan akan turun kepada mereka ketenangan, rahmat meliputinya, para malaikat mengelilinginya, dan Allah menyanjung namanya kepada malaikat yang ada di sisi-Nya. Barangsiapa yang

يَظْلِمُهُ، وَلَا يَخْذُلُهُ، وَلَا يَكْذِبُهُ، وَلَا يَحْقِرُهُ، تَقْوَى
هَاهُنَا - وَيُشِيرُ إِلَى صَدْرِهِ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ - بِحَسَبِ
□ مَرَى □ مِنْ □ شَرِّ أَنْ يَحْقِرَ أَخَاهُ □ مُسْلِمًا، كُلُّ □ مُسْلِمٍ عَلَى
□ □ مُسْلِمٍ حَرَّمَ دَمَهُ وَمَالَهُ وَعَرْضَهُ □ □ رَوَاهُ مُسْلِمٌ.

Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, “Janganlah kalian saling mendengki, jangan saling najasy*, jangan saling marah, jangan saling membelakangi, dan jangan saling menjual barang yang sedang ditawarkan saudaranya. Jadilah hamba Allah yang bersaudara. Seorang muslim menjadi saudara muslim lainnya. Tidak boleh ia menzhaliminya, menelantarkannya, dan menghinanya. Takwa itu di sini – beliau memberi isyarat ke dadanya tiga kali-. Cukuplah keburukan bagi seseorang jika ia menghina saudaranya yang muslim. Setiap muslim atas muslim lainnya haram darahnya, hartanya, dan kehormatannya.” Diriwayatkan oleh Muslim.

[Shahih: Shahih Muslim (no. 2564)]

Hadits ke-36 Keutamaan Akhlak dan Ilmu

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ □ □ لَى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «مَنْ نَفَسَ عَنْ مُؤْمِنٍ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ
الدُّنْيَا نَفَسَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ، وَمَنْ

sekitar tanah larangan yang suatu saat akan memasukinya. Ketahuilah, sesungguhnya setiap raja memiliki batas larangan. Ketahuilah batas larangan Allah adalah hal yang diharamkan-Nya. Ketahuilah, di dalam tubuh ada segumpal daging, jika baik baik pula seluruh tubuh, tetapi jika buruk buruk pula seluruh tubuh. Ketahuilah, segumpal daging itu adalah hati.”
Diriwayatkan oleh al-Bukhari dan Muslim. [Muttafaqun ‘Alaihi: Shahih al-Bukhari (no. 52, 2051), Shahih Muslim (no. 1599)]

Hadits ke-7 Agama adalah Nasihat

عَنْ أَبِي رُقَيَّْةَ تَمِيمِ بْنِ أَوْسٍ الدَّارِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ
النَّبِيَّ ﷺ قَالَ: «الدِّينُ الذِّقَّةُ»
قُلْنَا: لِمَنْ؟ قَالَ: «لِللَّهِ، وَلِكِتَابِهِ، وَلِرَسُولِهِ، وَلِأَيِّمَةِ
الْمُسْلِمِينَ، وَعَامَّتِهِمْ» رواه مسلم.

Dari Abu Ruqayyah Tamim bin Aus ad-Dari radhiyallahu 'anhu bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Agama adalah nasihat." Kami bertanya, "Untuk siapa?" Beliau menjawab, "Untuk Allah, Kitab-Nya, Rasul-Nya, dan pemimpin kaum muslimin dan orang awamnya." Diriwayatkan oleh Muslim.
[Shahih: Shahih Muslim (no. 55), Sunan Abu Dawud (no. 4944), Sunan an-Nasa'i (VII/156-157), dan Musnad Ahmad (IV/102-103)]

Hadits ke-34 Merubah Kemungkaran

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ
رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: «مَنْ رَأَى مِنْكُمْ
مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ، فَإِنْ لَمْ
يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيمَانِ» رواه مسلم.

Dari Abu Sa'id al-Khudri radhiyallahu 'anhu berkata: aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Barangsiapa dari kalian melihat kemungkaran, maka rubahlah dengan tangannya. Jika tidak bisa, maka dengan lisannya. Jika tidak bisa, maka dengan hatinya, dan itu merupakan selemah-lemah iman." Diriwayatkan oleh Muslim.
[Shahih: Shahih Muslim (no. 49)]

Hadits ke-35 Hamba-Hamba Allah adalah

Bersaudara

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
ﷺ: «لَا تَحَاسَدُوا، وَلَا تَنَاجَشُوا، وَلَا
تَبَاغَضُوا، وَلَا تَدَابَرُوا، وَلَا يَبْعَ بَعْضُكُمْ عَلَى بَعْضٍ
بَعْضٌ، وَكُونُوا عِبَادَ اللَّهِ إِخْوَانًا، مُسْلِمٌ أَخُو مُسْلِمٍ، لَا

Hadits ke-8 Haram Darah Seorang Muslim

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ قَالَ: «أُمِرْتُ أَنْ أَقَاتِلَ النَّاسَ حَتَّى يَشْهَدُوا أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ، فَإِذَا فَعَلُوا ذَلِكَ عَصَمُوا مِنِّي دِمَاءَهُمْ وَأَمْوَالَهُمْ إِلَّا بِحَقِّ الْإِسْلَامِ وَحِسَابُهُمْ عَلَى اللَّهِ تَعَالَى» رواه البخاري ومسلم.

Dari Ibnu Umar bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Aku diperintahkan untuk memerangi manusia hingga mereka bersyahadat lâ ilâha illâllâh dan muhammadur rasûlûllâh, menegakkan shalat, dan membayar zakat. Jika mereka melaksanakan hal tersebut, maka mereka telah memelihara harta dan darah mereka dariku kecuali dengan hak islam, dan hisab mereka diserahkan kepada Allah Ta'ala." Diriwayatkan oleh al-Bukhari dan Muslim.

[Muttafaqun 'Alaihi: Shahih al-Bukhari (no. 25), Shahih Muslim (no. 22)]

Hadits ke-33 Bukti Wajib Bagi Penuntut

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: «وَيُعْطَى النَّاسُ بِدَعْوَاهُمْ، لَا دَعَى رَجَالٍ أَمْوَالِ قَوْمٍ وَدِمَاءَهُمْ، وَكِنْ بَيِّنَةٌ عَلَى مُدَّعِي، وَكِنْ يَمِينُ عَلَى مَنْ أَنْكَرَ» حديث حسن رواه البيهقي هكذا بعضه في [] [] صحيح.

Dari Ibnu 'Abbas radhiyallahu 'anhuma bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Seandainya setiap manusia dipenuhi tuntutan, niscaya orang-orang akan menuntut harta suatu kaum dan darah mereka. Namun, bukti wajib bagi penuntut dan sumpah wajib bagi yang meningkarinya." Hadits hasan, diriwayatkan oleh al-Baihaqi seperti ini, sebagiannya diriwayatkan dalam Shahihain.

[Hasan: Sunanul Kubra (V/331-332, X/252), Shahih al-Bukhari (no. 4552), Shahih Muslim (no. 1711), Sunan Ibnu Majah (no. 2321), Mushannaf Abdurrazzaq (no. 15193), dan al-Mu'jam al-Kabir (no. 11224) oleh ath-Thabrani]

Hadits ke-9 Menjalankan Perintah Semampunya

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ صَخْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ
قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ:
«مَا نَهَيْتُكُمْ عَنْهُ فَاجْتَنِبُوهُ وَمَا أَمَرْتُكُمْ بِهِ فَأَتُوا مِنْهُ مَا
اسْتَطَعْتُمْ، فَإِنَّمَا أَهْلَكَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ كَثْرَةُ مَسَائِلِهِمْ
وَاخْتِلَافُهُمْ عَلَى أَنْبِيَائِهِمْ» رواه البخاري ومسلم.

Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu berkata: aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Apa yang aku larang bagi kalian maka jauhilah, dan apa yang aku perintahkan kepada kalian maka kerjakan semampu kalian. Sesungguhnya yang membinasakan orang-orang sebelum kalian adalah banyak bertanya dan menyelisihi para nabi mereka." Diriwayatkan oleh al-Bukhari dan Muslim. [Muttafaqun 'Alaihi: Shahih al-Bukhari (no. 7288), Shahih Muslim (no. 1337)]

Hadits ke-32 Tidak Ada Bahaya dan Tidak Boleh Membahayakan

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ سَعْدِ بْنِ مَالِكٍ بْنِ سِنَانَ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ
اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: «لَا
ضَرَرَ وَلَا ضِرَارَ» حديث حسن . رواه ابن ماجه
والدارقطني وغيرهما مسندا، ورواه مالك في الموطأ
مرسلا عن عمرو بن يحيى عن أبيه عن النبي ﷺ
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَسْقَطَ أَبُو سَعِيدٍ، وَلَهُ طَرَقٌ يَقْوِي
بَعْضُهَا بَعْضًا .

Dari Abu Sa'id Sa'ad bin Malik bin Sinan al-Khudri radhiyallahu 'anhu bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Tidak boleh membahayakan diri sendiri dan tidak boleh membahayakan orang lain." Hadits hasan, diriwayatkan oleh Ibnu Majah, ad-Daraquthni, dan selain keduanya dengan sanadnya, serta diriwayatkan pula oleh Malik dalam al-Muwaththa` secara mursal dari Amr bin Yahya dari ayahnya dari Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam tanpa menyebutkan Abu Sa'id, tetapi ia memiliki banyak jalan periwayatan yang saling menguatkan satu sama lain. [Hasan: al-Muwaththa` (no. 31) dan Sunan ad-Daruquthni (no. 4461)]

karena kasih sayangnya kepada kalian bukannya lupa—
maka janganlah engkau membahasnya.” Hadits hasan,
diriwayatkan oleh ad-Daruquthni dan selainnya. (no.
4316)]

Hadits ke-31 Buah Zuhud

عَنْ أَبِي الْعَبَّاسِ سَعْدِ بْنِ سَهْلِ السَّاعِدِيِّ رَضِيَ اللَّهُ
عَنْهُ قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ لِي اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ: دُلَّنِي عَلَى عَمَلٍ إِذَا عَمَلْتُهُ أَتَنِي
اللَّهُ وَأَتَنِي النَّاسُ؟ فَقَالَ: «ازْهَدْ فِي الدُّنْيَا يُبَكِّكَ اللَّهُ،
وَازْهَدْ فِيمَا عِنْدَ النَّاسِ يُبَكِّكَ النَّاسُ» □ دِيث □ سن
رواه ابن ماجه وغيره بأسانيد □ سنة.

Dari Abul Abbas Sa’ad bin Sahl as-Sa’idi radhiyallahu ‘anhu
berkata: seseorang datang kepada Nabi shallallahu ‘alaihi
wa sallam lalu berkata, “Wahai Rasulullah! Tunjukkanlah
kepadaku suatu amal yang apabila aku kerjakan, maka
Allah mencintaiku dan manusia juga mencintaiku!” Beliau
menjawab, “Zuhudlah di dunia maka Allah akan
mencintaimu, dan zuhudlah dari apa yang di tangan
manusia maka manusia akan mencintaimu.” Hadits
hasan, diriwayatkan oleh Ibnu Majah dan selainnya
dengan sanad yang hasan.
[Hasan: Sunan Ibnu Majah (no. 4102)]

Hadits ke-10 Meninggalkan yang Haram

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ :
«إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى طَيِّبٌ لَا يَقْبَلُ إِلَّا طَيِّبًا، وَإِنَّ اللَّهَ أَمَرَ
الْمُؤْمِنِينَ بِمَا أَمَرَ بِهِ الْمُرْسَلِينَ فَقَالَ تَعَالَى: ((يَا أَيُّهَا
الرُّسُلُ كُلُّوا مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَاعْمَلُوا □ الْحَا))
[المؤمنون: ٥١] وَقَالَ تَعَالَى: ((يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا
كُلُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ)) [البقرة: ١٧٢] ثُمَّ ذَكَرَ
الرَّجُلُ يُطِيلُ السَّفَرَ أَشْعَثَ أَغْبَرَ، يَمُدُّ يَدَيْهِ إِلَى السَّمَاءِ:
يَا رَبِّ يَا رَبِّ، وَمَطْعَمُهُ حَرَامٌ، وَمَشْرَبُهُ حَرَامٌ،
وَمَلْبَسُهُ حَرَامٌ، وَغُذِيَ بِالْحَرَامِ، فَأَنَّى يُسْتَجَابُ لَهُ»
رواه مسلم.

Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, berkata: Rasulullah
shalallahu ‘alaihi wa sallam pernah bersabda,
“Sesungguhnya Allah itu baik, tidak mau menerima kecuali
yang baik. Dan sesungguhnya Allah telah memerintahkan
kepada orang-orang mukmin seperti yang telah
diperintahkan kepada para rasul, Allah berfirman, ‘Wahai
para Rasul makanlah dari segala sesuatu yang baik dan
kerjakanlah amal shalih.’ [QS. Al-Mukminun [23]: 51] Dan
Dia berfirman, ‘Wahai orang-orang yang beriman,
makanlah dari apa-apa yang baik yang telah Kami berikan
kepadamu.’ [QS. Al-Baqarah [2]: 172] Kemudian beliau
menceritakan kisah seorang laki-laki yang melakukan
perjalanan jauh, rambutnya kusut dan berdebu. Dia
menengadahkan kedua tangannya ke langit seraya
berdoa, ‘Wahai Rabb-ku, wahai Rabb-ku,’ sedangkan

makanannya haram, minumannya haram, pakaiannya haram, dan (perutnya) dikenyangkan dengan makanan haram, maka bagaimana mungkin orang do'anya akan dikabulkan." Diriwayatkan oleh Muslim.

[Shahih: Shahih Muslim (no. 1015)]

kamu. Bukankah banyak dari kalangan manusia yang tersungkur kedalam api neraka dengan mukanya terlebih dahulu –dalam riwayat lain: dengan lehernya terlebih dahulu– itu gara-gara buah ucapan lisannya?"

Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi dan berkata, "Hadits ini hasan shahih."

[Shahih: Sunan at-Tirmidzi (no. 2616)]

Hadits ke-30 Batasan-Batasan Allah

عَنْ أَبِي ثَعْلَبَةَ ؓ حُشَنِّي جُرْثُومُ بْنُ نَاسِرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ
عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ لِيَ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «إِنَّ اللَّهَ
فَرَضَ فَرَائِضَ فَلَا تُضَيِّعُوهَا، وَحَدَّ حُدُودًا فَلَا تَعْتَدُوهَا
وَحَرَّمَ أَشْيَاءَ فَلَا تَنْتَهِكُوهَا، وَسَكَتَ عَنْ أَشْيَاءَ رَحْمَةً
ؓ كُمْ غَيْرَ نِسْيَانٍ فَلَا تَبْحَثُوا عَنْهَا» حَدِيثٌ حَسَنٌ رَوَاهُ
ؓ دَارِقُطْنِي وَغَيْرُهُ.

Dari Abu Tsa'labah al-Khusyanni Jurtsu bin Nasyir radhiyallahu 'anhu, dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Sesungguhnya Allah telah menetapkan beberapa kewajiban maka janganlah engkau menyepelekan, telah menentukan batasan-batasan maka janganlah engkau melanggarnya, dan telah pula mengharamkan beberapa hal maka janganlah engkau jatuh kedalamnya. Dia juga mendiamkan beberapa hal –

فَقَالَ: «تَكَلَّتْكَ أُمُّكَ يَامُعَاذُ! وَهَلْ يَكُفُّ النَّاسَ فِي النَّارِ عَلَى وُجُوهِهِمْ -أَوْ قَالَ عَلَى مَنَاخِرِهِمْ- إِلَّا حَصَائِدُ أَلْسِنَتِهِمْ؟» رواه الترمذي وقال: حديث حسن صحيح.

Dari Mu'adz bin Jabal radhiyallahu 'anhu berkata: aku berkata, "Wahai Rasulullah, beritahu aku amal yang akan memasukkanku ke dalam surga dan menjauhkanku dari neraka." Beliau bersabda, "Engkau telah bertanya tentang masalah yang besar. Namun, itu adalah perkara yang mudah bagi siapa yang dimudahkan oleh Allah: engkau menyembah Allah jangan menyekutukan-Nya dengan apapun, mendirikan shalat, mengeluarkan zakat, berpuasa Ramadhan, dan haji ke Baitullah." Kemudian beliau bersabda, "Maukah kamu aku tunjukkan pintu-pintu kebajikan? Puasa adalah perisai, sedekah memadamkan dosa sebagaimana air memadamkan api, dan shalatnya seseorang di tengah malam." Kemudian beliau membaca ayat, "Lambung mereka jauh dari tempat tidurnya ..." hingga firman-Nya, "Sebagai balasan terhadap apa yang telah mereka kerjakan." [QS. As-Sajdah [32]: 16-17] Kemudian beliau bersabda kembali, "Maukah kamu kuberitahu pangkal agama, tiangnya, dan puncak tertingginya?" Aku menjawab, "Mau, wahai Rasulullah." Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Pokok urusan adalah Islam, tiangnya adalah shalat, dan puncak tertingginya adalah jihad." Kemudian beliau melanjutkan, "Maukah kamu kuberitahu tentang kendali bagi semua itu?" Saya menjawab, "Mau, wahai Rasulullah." Beliau lalu memegang lidahnya dan bersabda, "Jagalah ini." Saya berkata, "Wahai Nabi Alloh, apakah kita akan disiksa karena ucapan-ucapan kita?" Beliau menjawab, "Celaka

Hadits ke-11 Tinggalkan Apa yang Meragukan

عَنْ أَبِي مُحَمَّدٍ الْحَسَنِ بْنِ عَلِيٍّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ سِبْطِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرِيحَانَتِهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: حَفِظْتُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «دَعْ مَا يَرِيئُكَ إِلَى مَا لَا يَرِيئُكَ» رواه الترمذي والنسائي وقال الترمذي: حديث حسن صحيح.

Dari Abu Muhammad al-Hasan bin Ali bin Abi Thalib cucu Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam dan kesayangannya, berkata: aku hafal dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam, "Tinggalkan apa yang meragukanmu kepada apa yang tidak meragukanmu." Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi dan Nasa'i, dan at-Tirmidzi berkata, "Hadits hasan shahih." [Shahih: Sunan at-Tirmidzi (no. 2518), Sunan an-Nasa'i (VIII/327-328)]

Hadits ke-12 Tinggalkan Apa yang Tidak Berguna

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «مَنْ حَسَنَ إِسْلَامِهِ مَرَّةً تَرَكَهُ مَا لَا يَغْنِيهِ» حَدِيثٌ حَسَنٌ، رَوَاهُ ترمذی وغيره هَكَذَا.

Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu berkata :Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Di antara bagusnya keislaman seseorang adalah meninggalkan apa yang tidak berguna baginya." Hadits hasan, diriwayatkan oleh at-Tirmidzi dan selainnya seperti itu. [Shahih: Sunan at-Tirmidzi (no. 2317), Sunan Ibnu Majah (no. 3976)]

Hadits ke-29 Pintu-Pintu Kebaikan

عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! أَخْبِرْنِي بِعَمَلٍ يُدْخِلُنِي الْجَنَّةَ وَيُبَاعِدُنِي مِنَ النَّارِ. قَالَ: «لَقَدْ سَأَلْتُ عَنْ عَظِيمٍ وَإِنَّهُ لَيْسَ بِشَيْءٍ عَلَى مَنْ يَسْرَهُ اللَّهُ تَعَالَى عَلَيْهِ: تَعْبُدُ اللَّهَ لَا تُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا، وَتُقِيمُ ﷻ لصلَاةٍ، وَتُؤْتِي ﷻ لَزَكَاةٍ، وَتَصُومُ رَمَضَانَ، وَتَحُجُّ ﷻ لَبَيْتٍ» ثُمَّ قَالَ: «أَلَا أَدُلُّكَ عَلَى أَبْوَابٍ ﷻ لَخَيْرٍ ﷻ لَصَوْمٍ ﷻ جَنَّةٍ، وَﷻ صَدَقَةٍ تَطْفِئُ ﷻ خَطِيئَةً كَمَا يُطْفِئُ ﷻ مَاءٌ ﷻ النَّارَ، وَصَلَاةٌ ﷻ لِرَجُلٍ فِي جَوْفِ اللَّيْلِ» ثُمَّ تَلَا: ((تَتَجَافَى جُنُوبُهُمْ عَنْ ﷻ لِمَضَاجِ)) حَتَّى بَلَغَ: ((يَعْلَمُونَ)) ﷻ [لسجدة: ١٦-١٧] ثُمَّ قَالَ: «أَلَا أُخْبِرُكَ بِرَأْسٍ ﷻ لِأَمْرِ وَعَمُودِهِ وَذِرْوَةِ سَنَامِهِ؟» قُلْتُ: بَلَى يَا رَسُولَ اللَّهِ! قَالَ: «رَأْسٌ ﷻ لِأَمْرِ ﷻ لِإِسْلَامٍ وَعَمُودُهُ ﷻ لَصَلَاةٍ وَذِرْوَةُ سَنَامِهِ ﷻ لِحِجَاهٍ» ثُمَّ قَالَ: «أَلَا أُخْبِرُكَ بِمَلَكَ ﷻ ذَلِكَ كُلِّهِ؟» قُلْتُ: بَلَى يَا رَسُولَ اللَّهِ! فَأَخَذَ بِلِسَانِهِ وَقَالَ: «كُفَّ عَنْكَ ﷻ هَذَا!» قُلْتُ: يَا نَبِيَّ اللَّهِ! وَإِنَّا لَمَوْحِدُونَ بِمَا نَتَكَلَّمُ بِهِ؟

وَجَلَّتْ مِنْهَا الْقُلُوبُ وَذَرَفَتْ مِنْهَا الْعُيُونُ، فَقُلْنَا:
يَا رَسُولَ اللَّهِ! كَأَنَّهُا مَوْعِظَةٌ مُودَّعٌ فَأَوْصِنَا، قَالَ:
«أَوْصِيكُمْ بِتَقْوَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ وَالسَّمْعِ وَالطَّاعَةِ وَإِنْ
تَأَمَّرَ عَلَيْكُمْ عَبْدٌ، فَإِنَّهُ مَنْ يَعِشْ مِنْكُمْ بَعْدِي فَسِيرَى
اِخْتِلَافًا كَثِيرًا، فَعَلَيْكُمْ بِسُنَّتِي وَسُنَّةِ الْخُلَفَاءِ الرَّاشِدِينَ
الْمُهْدِيِّينَ عَضُّوا عَلَيْهَا بِالنَّوَاجِذِ، وَإِيَّاكُمْ وَمُحَدَّثَاتِ
الْأُمُورِ فَإِنَّ كُلَّ مُحَدَّثَةٍ بَدْعَةٌ، وَكُلَّ بَدْعَةٍ ضَلَالَةٌ»
رواه أبو داود والترمذي وقال: حديث حسن صحيح.

Dari Abu Najih al-Irbadh bin Sariyah berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam menasihati kami dengan suatu nasihat yang menjadikan hati bergetar dan mata menangis, lalu kami berkata, “Ya Rasulullah! Seolah-olah ini adalah nasihat perpisahan, maka berilah kami wasiat.” Beliau menjawab, “Aku wasiatkan kepada kalian untuk bertakwa kepada Allah Azza wa Jalla, mendengar dan patuh meskipun yang menjadi pemimpin kalian seorang budak. Baransiapa yang hidup sepeninggalku, dia akan melihat banyak sekali perbedaan. Maka, hendaklah ia berpegang teguh kepada sunnahku dan sunnah Khulafaur Rasyidin yang terbimbing. Gigitlah ia dengan gigi geraham. Waspadalah kalian dari perkara yang baru dan setiap bid’ah adalah sesat.”
Diriwayatkan oleh Abu Dawud dan at-Tirmidzi, dan dia berkata, “Hadits hasan shahih.”
[Shahih: Sunan Abu Dawud (no. 4607), Sunan at-Tirmidzi (no. 2676)]

Hadits ke-13 Di Antara Kesempurnaan Iman

عَنْ أَبِي حَمْزَةَ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ خَادِمِ
رَسُولِ اللَّهِ ﷺ لِي اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ لِي اللَّهِ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّى يُحِبَّ لِأَخِيهِ مَا
يُحِبُّ لِنَفْسِهِ» رواه البخاري ومسلم.

Dari Abu Hamzah Anas bin Malik radhiyallahu ‘anhu pelayan Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam, dari Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, “Tidak beriman (dengan sempurna) salah seorang dari kalian hingga dia mencintai untuk saudaranya apa yang dia cintai untuk dirinya sendiri.” Diriwayatkan oleh al-Bukhari dan Muslim. [Muttafaqun ‘Alaihi: Shahih al-Bukhari (no. 13), Shahih Muslim (no. 45)]

Hadits ke-14 Sebab-Sebab Darah
Ditumpahkan

عن ابن مسعود رضي الله عنه قال: قال رسول الله
ﷺ «لا يحل دم امرئ مسلم إلا
بإحدى ثلاث: ثيب زاني، ونفس بِنفس، وتارك
دينه» مفرق لجماعة، رواه بخاري ومسلم.

Dari Ibnu Mas'ud radhiyallahu 'anhu berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Tidak halal darah seorang muslim kecuali karena salah satu dari tiga hal: orang yang berzina padahal sudah menikah, membunuh jiwa, dan orang yang meninggalkan agamanya lagi memisahkan diri dari jamaah." Diriwayatkan oleh al-Bukhari dan Muslim.
[Muttafaqun 'Alaihi: Shahih al-Bukhari (no. 6878), Shahih Muslim (no. 1676)]

الإمام أحمد بن حنبل و الدارمي بإسناد حسن.

Dari an-Nawwas bin Sam'an al-Anshari radhiyallahu 'anhuma, dari Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Kebaikan adalah akhlak yang mulia, dan dosa adalah apa yang membuat sesak dadamu dan engkau tidak suka orang lain mengetahuinya." Diriwayatkan oleh Muslim.
[Shahih: Shahih Muslim (no. 2553)]

Dari Wabishah bin Ma'bad radhiyallahu 'anhu berkata: aku datang kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam lalu beliau bersabda, "Engkau datang untuk bertanya tentang kebaikan dan dosa?" Aku menjawab, "Ya." Beliau bersabda, "Tanyakan kepada dirimu sendiri. Kebaikan adalah apa yang membuat jiwa tenang dan apa yang membuat hati tentram, dan dosa adalah apa yang menyesak jiwa dan membuat ragu dada, meskipun manusia berfatwa kepadamu." Syaikh (Imam an-Nawawi) berkata, "Hadits hasan, kami meriwayatkannya dari Musnad Imam Ahmad bin Hanbal dan Musnad ad-Darimi dengan sanad hasan."

Hadits ke-28 Mendengar dan Ta'at

عن أبي نجيح العرباض بن سارية رضي الله عنه
قال: وعظنا رسول الله ﷺ موعظة

terbit di hari itu: engkau mendamaikan antara dua orang adalah sedekah, engkau menolong seseorang untuk menaiki tunggangannya atau menggangkutan barangnya ke atas tunggangannya adalah sedekah, kalimat yang baik adalah sedekah, setiap langkah yang engkau ayunkan menuju shalat adalah sedekah, engkau menyingkirkan gangguan dari jalan adalah sedekah.” Diriwayatkan oleh al-Bukhari dan Muslim.

[Muttafaqun ‘Alaihi: Shahih al-Bukhari (no. 2707, 2891, 2989), Shahih Muslim (no. 1009)]

Hadits ke-27 Kebaikan dan Dosa

عَنِ النَّوَاسِ بْنِ سَمْعَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: «الْبِرُّ حُسْنُ الْخُلُقِ، وَالْإِثْمُ مَا حَاكَ فِي نَفْسِكَ وَكَرِهْتَ أَنْ يَطَّلَعَ عَلَيْهِ النَّاسُ» رواه مسلم.

وَعَنْ وَابِ بْنِ مَعْبَدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ: أَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ لِيُشِيرَ لِي اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: «جِئْتَ تَسْأَلُ عَنِ الْبِرِّ وَالْإِثْمِ؟» قُلْتُ: نَعَمْ! قَالَ: «اسْتَفْتِ قَلْبَكَ، الْبِرُّ مَا أَطْمَأْنَنْتَ إِلَيْهِ النَّفْسُ وَأَطْمَأَنَّ إِلَيْهِ الْقَلْبُ، وَالْإِثْمُ مَا حَاكَ فِي النَّفْسِ وَتَرَدَّدَ فِي الدِّمَاجِ، وَإِنْ أَفْتَاكَ النَّاسُ وَأَفْتَوْكَ»

قال الشيخ رحمه الله: حديث حسن، رويناه في مسندي

Hadits ke-15 Di Antara Akhlak Seorang

Mukmin

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: «مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ جَارَهُ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ ضَيْفَهُ» رواه البخاري ومسلم.

Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, “Barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari Akhir, maka hendaklah dia berkata yang baik atau diam saja. Barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari Akhir, maka hendaklah dia memuliakan tetangganya. Barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari Akhir, maka hendaklah dia memuliakan tamunya.” Diriwayatkan oleh al-Bukhari dan Muslim.

[Muttafaqun ‘Alaihi: Shahih al-Bukhari (no. 6018, 6136, 6475), Shahih Muslim (no. 47)]

Hadits ke-16 Jangan Marah

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَجُلًا قَالَ لِلنَّبِيِّ
□ لِي اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَوْ □ نِي! قَالَ: «لَا تَغْضَبْ»
فَرَدَّدَ مِرَارًا وَقَالَ: «لَا تَغْضَبْ» رواه البخاري.

Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu bahwa seseorang berkata kepada Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam, “Berilah aku nasihat!” Beliau menjawab, “Jangan marah.” Dia mengulangi beberapa kali dan beliau menjawab, “Jangan marah.” Diriwayatkan oleh al-Bukhari.
[Shahih: Shahih al-Bukhari (no. 6116)]

sedekahkan? Sesungguhnya setiap tasbih adalah sedekah, setiap takbir adalah sedekah, setiap tahmid adalah sedekah, setiap tahlil adalah sedekah, setiap memerintah yang ma’ruf adalah sedekah, setiap melarang kemungkaran adalah sedekah, dan pada senggama kalian ada sedekahnya pula.” Mereka berkata, “Ya Rasulullah! Benarkah salah seorang dari kami melampiaskan syahwatnya lantas dia mendapat pahala?” Beliau menjawab, “Bagaimana menurut kalian, jika dia melampiaskannya pada yang haram, bukankah dia akan mendapat dosa? Begitu pula, jika dia melampiaskannya pada yang halal, maka dia mendapat pahala.”
Diriwayatkan oleh Muslim.

[Shahih: Shahih Muslim (no. 1006)]

Hadits ke-26 Setiap Persendian Wajib

Bersedekah

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
□ لِي اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «كُلُّ سُلَامَى مِنْ □ نَّاسٍ عَلَيْهِ
□ دَقَّةٌ كُلُّ يَوْمٍ تَطْلُعُ فِيهِ □ شَمْسٌ: تَعْدِلُ بَيْنَ اثْنَيْنِ
□ دَقَّةً، وَتُعِينُ □ رَجُلًا فِي دَابَّتِهِ فَتَحْمِلُهُ عَلَيْهَا أَوْ تَرْفَعُ
□ عَنْهَا مَتَاعَهُ □ دَقَّةً، وَ□ كَلِمَةً □ طَيِّبَةً □ دَقَّةً، وَبِكُلِّ
□ خُطْوَةٍ تَمْشِيهَا □ ي □ □ لَةِ □ دَقَّةً، وَتَمِيطُ الْأَذَى عَنْ
□ طَرِيقٍ □ دَقَّةً» رواه □ بخاري ومسلم.

Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, “Setiap persendian manusia wajib bersedekah setiap hari di mana matahari

Hadits ke-25 Setiap Kebajikan adalah Sedekah

عَنْ أَبِي ذَرٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَيْضًا: أَنَّ نَاسًا مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالُوا لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! ذَهَبَ أَهْلُ الدُّثُورِ بِالْأَجُورِ، يُصَلُّونَ كَمَا نُصَلِّي، وَيَصُومُونَ كَمَا نَصُومُ، وَيَتَصَدَّقُونَ بِفُضُولِ أَمْوَالِهِمْ. قَالَ: «أَوَلَيْسَ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ كُمْ مَا تَصَدَّقُونَ؟ إِنَّ بِكُلِّ تَسْبِيحَةٍ صَدَقَةٌ، وَكُلِّ تَكْبِيرَةٍ صَدَقَةٌ، وَكُلِّ تَحْمِيدَةٍ صَدَقَةٌ، وَكُلِّ تَهْلِيلَةٍ صَدَقَةٌ، وَأَمْرٍ بِمَا مَعْرُوفٍ صَدَقَةٌ، وَنَهْيٍ عَنْ مُنْكَرٍ صَدَقَةٌ، وَفِي بُضْعِ أَحَدِكُمْ صَدَقَةٌ» قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيَاتِي أَحَدُنَا شَهْوَتُهُ وَيَكُونُ هُ فِيهَا أَجْرٌ؟ قَالَ: «أَرَأَيْتُمْ وَوَضَعَهَا فِي حَرَامٍ أَكَانَ عَلَيْهِ وَزْرٌ؟ فَكَيْفَ إِذَا وَضَعَهَا فِي حَلَالٍ كَانَ هُ أَجْرٌ» رَوَاهُ مُسْلِمٌ.

Dari Abu Dzar radhiyallahu ‘anhu: sekelompok manusia dari shahabat Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam berkata kepada Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam, “Ya Rasulullah! Orang-orang kaya memborong banyak pahala. Mereka shalat seperti kami shalat, mereka puasa seperti kami puasa, tetapi mereka bisa bersedekah dengan kelebihan harta mereka.” Beliau bersabda, “Bukankah Allah telah menjadikan untuk kalian apa yang bisa kalian

/Hadits ke-17 Berbuat Baik Atas Segala Sesuatu

عَنْ أَبِي يَعْلَى شَدَّادِ بْنِ أَوْسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ قَالَ: «إِنَّ اللَّهَ كَتَبَ الْإِحْسَانَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ، فَإِذَا قَتَلْتُمْ فَأَحْسِنُوا الْقِتْلَةَ، وَإِذَا ذَبَحْتُمْ فَأَحْسِنُوا الذَّبْحَةَ، وَلِإِحْدَاكُمْ شَفْرَتُهُ، وَلِيُرَخَّ ذَبِيحَتُهُ» رَوَاهُ مُسْلِمٌ.

Dari Abu Ya’la Syaddad bin Aus radhiyallahu ‘anhu, dari Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, “Sesungguhnya Allah menetapkan untuk berbuat baik atas segala sesuatu. Maka, apabila kalian membunuh membunuhlah dengan cara yang baik, dan apabila kalian menyembelih menyembelihlah dengan baik pula. Hendaklah salah seorang dari kalian menajamkan pisaunya dan mempermudah penyembelihan.” Diriwayatkan oleh Muslim. [Shahih: Shahih Muslim (no. 1955)]

Hadits ke-18 Bertakwalah Kepada Allah

عَنْ أَبِي ذَرٍّ جُنْدُبِ بْنِ جُنَادَةَ وَأَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «اتَّقِ اللَّهَ حَيْثُمَا كُنْتَ، وَاتَّبِعِ السَّيِّئَةَ الْحَسَنَةَ تَمَحُّهَا، وَخَالِقِ النَّاسَ بِخُلُقٍ حَسَنٍ» رواه الترمذي وقال: حديث حسن، وفي بعض النسخ: حسنٌ □ حيح.

Dari Abu Dzar Jundub bin Junadah dan Abu Abdirrahman Muadz bin Jabal radhiyallahu ‘anhuma, dari Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, “Bertaqwalah kepada Allah di mana saja kamu berada, dan iringilah keburukan dengan kebaikan maka ia akan menghapusnya, dan pergaulilah manusia dengan akhlak yang baik.”
Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi dan berkata, “Hadits hasan,” dalam redaksi lain, “Hasan shahih.”
[Hasan: Sunan at-Tirmidzi (no. 1987), Musnad Ahmad (V/153, 158, 177), dan Sunan ad-Darimi (II/323)]

tidak akan sampai kepada manfaat-Ku lalu kalian memberi-Ku manfaat. Hai hamba-hamba-Ku! Seandainya yang paling awal dan terakhir dari kalian baik jin dan manusia semuanya berada pada hati yang paling bertakwa salah seorang dari kalian, tentu tidak akan menambah kerajaan-Ku sedikitpun. Hai hamba-hamba-Ku! Seandainya yang paling awal dan terakhir dari kalian baik jin dan manusia semuanya berada pada hati yang paling durhaka salah seorang dari kalian, tentu tidak akan mengurangi kerajaan-Ku sedikitpun. Hai hamba-hamba-Ku! Seandainya yang paling awal dan terakhir dari kalian baik jin dan manusia semuanya berada di atas satu bukit, lalu semuanya meminta kepada-Ku, lalu Aku beri semua permintaannya, maka hal itu tidak akan mengurangi sedikitpun apa yang ada di sisi-Ku, kecuali sekedar seperti berkurangnya samudra jika jarum dimasukkan. Hai hamba-hamba-Ku! Sesungguhnya itu hanyalah amal-amal kalian yang Aku tulis untuk kalian kemudian Aku sempurnakan itu untuk kalian. Barangsiapa yang mendapati kebaikan hendaklah ia memuji Allah, dan barangsiapa yang mendapati selain itu janganlah ia mencela kecuali dirinya sendiri.” Diriwayatkan oleh Muslim.

نَفْسُهُ» رواه مسلم.

Dari Abu Dzar al-Ghifari radhiyallahu 'anhu, dari Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam tentang hadits yang diriwayatkan dari Rabb-nya bahwa Dia berfirman, "Hai hamba-hamba-Ku! Sesungguhnya Aku telah mengharamkan kezhaliman atas diri-Ku dan menjadikannya haram di antara kalian, maka janganlah kalian saling menzalimi. Hai hamba-hamba-Ku! Setiap kalian adalah orang yang sesat kecuali siapa yang Aku beri petunjuk, maka mintalah petunjuk kepada-Ku niscaya Aku beri kalian petunjuk. Hai hamba-hamba-Ku! Setiap kalian adalah lapar kecuali siapa yang Aku beri makan, maka mintalah makan kepada-Ku, pasti Aku beri kalian makan. Hai hamba-hamba-Ku! Setiap kalian adalah telajang kecuali siapa yang Aku beri pakaian, maka mintalah kepada-Ku pakaian, pasti Aku akan beri kalian pakaian. Hai hamba-hamba-Ku! Sesungguhnya kalian melakukan dosa di malam dan siang hari sementara Aku mengampuni dosa-dosa semuanya, maka mintalah ampun kepada-Ku, pasti Aku ampuni kalian. Hai hamba-hamba-Ku! Sesungguhnya kalian tidak akan sampai kepada bahaya-Ku lalu kalian membahayakan-Ku, dan

Hadits ke-19 Jagalah Allah, Maka Dia akan Menjagamu

عَنْ أَبِي الْعَبَّاسِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: كُنْتُ خَلْفَ النَّبِيِّ ﷺ لِي اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا فَقَالَ: «يَا غُلَامُ إِنِّي أُعَلِّمُكَ كَلِمَاتٍ: أَحْفَظِ اللَّهَ يَحْفَظَكَ، أَحْفَظِ اللَّهَ تَجِدْهُ تُجَاهَكَ، إِذَا سَأَلْتَ فَاسْأَلِ اللَّهَ، وَإِذَا اسْتَعَنْتَ فَاسْتَعِنْ بِاللَّهِ، وَاعْلَمْ أَنَّ الْأُمَّةَ لَوْ اجْتَمَعَتْ عَلَى أَنْ يَنْفَعُوكَ بِشَيْءٍ لَمْ يَنْفَعُوكَ إِلَّا بِشَيْءٍ قَدْ كَتَبَهُ اللَّهُ لَكَ، وَإِنْ اجْتَمَعُوا عَلَى أَنْ يَضُرُّوكَ بِشَيْءٍ لَمْ يَضُرُّوكَ إِلَّا بِشَيْءٍ قَدْ كَتَبَهُ اللَّهُ عَلَيْكَ، رُفِعَتِ الْأَقْلَامُ، وَجَفَّتِ الدُّوَاهُ» رواه الترمذي وقال: حديث حسن □ ح

Dari Abul Abbas Abdullah bin Abbas radhiyallahu 'anhu berkata: aku pernah di belakang Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam pada suatu hari, lalu beliau bersabda, "Hai anak muda! Sesungguhnya aku akan mengajarimu satu kalimat, 'Jagalah Allah, maka Allah akan menjagamu. Jagalah Allah, maka kamu akan mendapatinya di hadapanmu. Apabila kamu meminta, mintalah kepada Allah. Apabila kamu meminta pertolongan, maka mintalah pertolongan kepada Allah. Ketahuilah! Seandainya umat manusia bersatu untuk memberikan suatu manfaat kepadamu, mereka tidak akan bisa memberimu manfaat kecuali sesuatu yang telah Allah tulis untukmu, dan seandainya

mereka bersatu untuk menimpakan suatu bahaya kepadamu, niscaya mereka tidak akan bisa menimpakan bahaya kepadamu kecuali sesuatu yang telah ditulis atasmu. Pena telah diangkat dan lembaran telah kering.” Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi dan berkata, “Hadits hasan shahih.”

وفي رواية غير الترمذي: «إحفظ الله نَجْدَهُ أَمَامَكَ، تَعَرَّفَ إِلَى اللَّهِ فِي الرَّخَاءِ يَعْرِفُكَ فِي الشَّدَةِ، وَاعْلَمْ أَنَّ مَا أَخْطَاكَ لَمْ يَكُنْ لِيُصِيبِكَ، وَمَا أَصَابَكَ لَمْ يَكُنْ لِيُخْطِئَكَ، وَاعْلَمْ أَنَّ النَّصْرَ مَعَ الصَّبْرِ، وَأَنَّ الْفَرْجَ مَعَ الْكُرْبِ، وَأَنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا»

Dalam riwayat selain at-Tirmidzi, “Jagalah Allah, maka kamu akan mendapati-Nya di hadapanmu. Kenalilah Allah saat lapang, maka Dia akan mengenalmu saat susah. Ketahuilah! Apa yang meleset bagimu tidak akan menimpamu, dan apa yang menimpamu tidak akan meleset. Ketahuilah! Sesungguhnya pertolongan itu bersama kesabaran, sesungguhnya kelapangan itu bersama kesempitan, dan sesungguhnya bersama kesusahan itu ada kemudahan.”

[Shahih: Sunan at-Tirmidzi (no. 2516)]

Hadits ke-24 Janganlah Kalian Saling Menzalimi

عَنْ أَبِي ذَرٍّ الْغَفَارِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيمَا يَرْوِيهِ عَنْ رَبِّهِ عَزَّ وَجَلَّ أَنَّهُ قَالَ:
 «يَا عِبَادِي! إِنِّي حَرَمْتُ الظُّلْمَ عَلَى نَفْسِي وَجَعَلْتُهُ
 بَيْنَكُمْ مُحَرَّمًا فَلَا تَظَالَمُوا. يَا عِبَادِي! كُلُّكُمْ ضَالٌّ إِلَّا
 مَنْ هَدَيْتُهُ فَاسْتَهْدُونِي أَهْدِكُمْ. يَا عِبَادِي! كُلُّكُمْ جَائِعٌ إِلَّا
 مَنْ أَطْعَمْتُهُ فَاسْتَطْعِمُونِي أَطْعِمَكُمْ. يَا عِبَادِي! كُلُّكُمْ
 عَارٍ إِلَّا مَنْ كَسَوْتُهُ فَاسْتَكْسُونِي أَكْسُكُمْ. يَا عِبَادِي!
 إِنَّكُمْ تُخْطِئُونَ بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَأَنَا أَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا
 فَاسْتَغْفِرُونِي أَغْفِرْ لَكُمْ. يَا عِبَادِي! إِنَّكُمْ لَنْ تَبْلُغُوا
 ضَرِّي فَتَضَرُّوْنِي وَلَنْ تَبْلُغُوا نَفْعِي فَتَنْفَعُونِي. يَا
 عِبَادِي! لَوْ أَنَّ أَوَّلَكُمْ وَآخِرَكُمْ وَإِنْسَكُمْ وَجَنَّتُمْ كَانُوا
 عَلَى أَتَقَى قَلْبِ رَجُلٍ وَاحِدٍ مِنْكُمْ مَا زَادَ ذَلِكَ فِي مُلْكِي
 شَيْئًا. يَا عِبَادِي! لَوْ أَنَّ أَوَّلَكُمْ وَآخِرَكُمْ وَإِنْسَكُمْ وَجَنَّتُمْ
 كَانُوا عَلَى أَفْجَرِ قَلْبِ رَجُلٍ وَاحِدٍ مِنْكُمْ مَا نَقَصَ لِيكَ
 مِنْ مُلْكِي شَيْئًا. يَا عِبَادِي! ﷻ لَوْ أَنَّ أَوَّلَكُمْ وَآخِرَكُمْ
 وَإِنْسَكُمْ وَجَنَّتُمْ قَامُوا فِي ﷻ عِيْدٍ وَاحِدٍ فَسَأَلُونِي
 فَأَعْطَيْتُ كُلَّ وَاحِدٍ مَسْأَلَتَهُ مَا نَقَصَ ذَلِكَ مِمَّا عِنْدِي إِلَّا
 كَمَا يَنْقُصُ الْمَخِيطُ إِذَا أُدْخِلَ الْبَحْرَ. يَا عِبَادِي! إِنَّمَا
 هِيَ أَعْمَالُكُمْ أَحَدٌ ﷻ يَهَا لَكُمْ ثُمَّ أَوْفَيْكُمْ إِيَّاهَا، فَمَنْ وَجَدَ
 خَيْرًا فَلْيَحْمَدِ اللَّهَ وَمَنْ وَجَدَ غَيْرَ ذَلِكَ فَلَا يَلُومَنَّ إِلَّا

Hadits ke-23 Suci Itu Sebagian Dari Iman

عَنْ أَبِي مَالِكٍ الْحَارِثِ بْنِ عَاصِمٍ الْأَشْعَرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «الطُّهُورُ شَطْرُ الْإِيمَانِ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ تَمْلَأُ الْمِيزَانَ، وَسُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ تَمْلَأُنِ أَوْ تَمْلَأُ مَا بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ، وَالصَّبْرُ نُورٌ، وَالصَّدَقَةُ بُرْهَانٌ، وَالصَّبْرُ ضِيَاءٌ، وَالْقُرْآنُ حُجَّةٌ لَكَ أَوْ عَلَيْكَ، كُلُّ النَّاسِ يَغْدُو فَبَائِعٌ نَفْسَهُ فَمُعْتِقُهَا أَوْ مُوقِفُهَا» رواه مسلم.

Dari Abu Malik al-Harits bin Ashim al-Asy'ari radhiyallahu 'anhu berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Bersuci adalah sebagian dari iman. Alhamdulillah memenuhi timbangan. Subhanallah dan Alhamdulillah memenuhi –atau keduanya memenuhi– antara langit dan bumi. Shalat adalah cahanya, sedekah adalah bukti, sabar adalah lentera, dan al-Qur'an adalah hujjah yang membelamu atau yang melawanmu. Setiap manusia memasuki waktu pagi dalam keadaan menjual dirinya, lalu dia memerdekakannya atau membinasakannya." Diriwayatkan oleh Muslim. [Shahih: Shahih Muslim (no. 223)]

Hadits ke-20 Malu Akhlak Para Nabi

عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ عُقْبَةَ بْنِ عَمْرِو الْأَنْصَارِيِّ الْبَدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «إِنَّ مِمَّا أَدْرَكَ النَّاسُ مِنْ كَلَامِ النَّبِيِّ الْأَوَّلَى إِذَا مَا تَسْتَحْي فَاصْنَعْ مَا شِئْتَ» رواه البخاري.

Dari Abu Mas'ud Uqbah bin Amr Al-Anshari Al-Badri radhiyallahu 'anhu, berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam pernah bersabda, "Sesungguhnya sebagian ajaran yang masih dikenal umat manusia dari perkataan para nabi terdahulu adalah: 'Bila kamu tidak punya rasa malu, berbuatlah sesukamu.'" Diriwayatkan oleh al-Bukhari. [Shahih: Shahih al-Bukhari (no. 3483, 3484, 6120)]

Hadits ke-21 Katakanlah, “Aku beriman kepada Allah!”

عَنْ أَبِي عَمْرٍو -وَقِيلَ أَبِي عَمْرَةَ- سُفْيَانَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! قُلْ لِي فِي الْإِسْلَامِ قَوْلًا لَا أَسْأَلُ عَنْهُ أَحَدًا غَيْرَكَ؟ قَالَ: «قُلْ آمَنْتُ بِاللَّهِ ثُمَّ اسْتَقِمْ» رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Dari Abu 'Amr –ada yang berpendapat Abu Amrah– Sufyan bin Abdilllah ats-Tsaqafi radhiyallahu 'anhu berkata: aku berkata, “Wahai Rasulullah! Katakanlah kepadaku dalam Islam sebuah ucapan yang tidak aku tanyakan lagi kepada selain Anda” Beliau menjawab, “Katakanlah, ‘Aku beriman kepada Allah!’ kemudian istiqamahlah.” Dirwayatkan oleh Muslim. [Shahih: Shahih Muslim (no. 38)]

Hadits ke-22 Amalan yang Memasukkan ke Surga

عَنْ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْأَنْصَارِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا: أَنَّ رَجُلًا سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: أَرَأَيْتَ إِذَا صَلَّيْتُ الْمَكْتُوبَاتِ، وَصُمْتُ رَمَضَانَ، وَأَحْلَلْتُ الْحَلَالَ، وَحَرَّمْتُ الْحَرَامَ، وَلَمْ أَزِدْ عَلَى ذَلِكَ شَيْئًا أَأَدْخُلُ الْجَنَّةَ؟ قَالَ: «نَعَمْ» رَوَاهُ مُسْلِمٌ وَمَعْنَى حَرَمْتُ الْحَرَامَ: اجْتَنَبْتَهُ. وَمَعْنَى أَحْلَلْتُ الْحَلَالَ: فَعَلْتَهُ مَعْتَقِدًا حَلَّهُ.

Dari Abu Abdilllah Jabir bin Abdilllah al-Anshari radhiyallahu 'anhuma bahwa seseorang bertanya kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam seraya berkata, “Bagaimana pendapat Anda jika aku shalat wajib, berpuasa Ramadhan, menghalalkan yang halal, mengharamkan yang haram, dan aku tidak menambah selain itu, apakah aku akan masuk surga?” Beliau menjawab, “Ya.” Dirwayatkan oleh Muslim. Makna “aku mengharamkan yang haram” adalah “aku menjauhinya”, dan makna “aku menghalalkan yang halal” adalah “aku mengerjakannya dengan menyakini kehalalannya”. [Shahih Muslim (no. 15)]